

ABSTRAK

ANALISIS KRIMINOLOGIS KEJAHATAN PENGANIAYAAN SESAMA ANAK BINAAN DI DALAM LPKA KELAS II BANDAR LAMPUNG

(Studi Kasus di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandar Lampung)

Oleh

NANDA SALSABILA

Keberadaan kasus kejahatan di dalam Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) tidak terlepas dari kelemahan sistem keamanan yang bertujuan melindungi warga binaan di dalamnya agar dapat mengalami pembinaan dan menjadi individu yang lebih baik setelah menjalani masa hukumannya. Terjadinya kejahatan penganiayaan yang dilakukan oleh sesama anak binaan di dalam LPKA dapat mengaburkan proses hukum yang sedang dijalani oleh anak binaan tersebut dan melanggar hak-hak yang seharusnya mereka miliki. Sehingga, studi ini bertujuan untuk menganalisis kriminologis kejahatan penganiayaan sesama anak binaan di dalam LPKA Kelas II Bandar Lampung. Oleh karena itu, permasalahan yang dapat ditarik yaitu apakah yang menjadi faktor penyebab terjadinya kejahatan penganiayaan sesama anak binaan di dalam LPKA Kelas II Bandar Lampung dan bagaimanakah upaya penanggulangan kejahatan penganiayaan sesama anak binaan di dalam LPKA Kelas II Bandar Lampung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris di dukung dengan yuridis normatif. Data dalam penelitian ini di dapat dan diolah menggunakan prosedur pengumpulan data studi lapangan dan studi pustaka. Data di analisis menggunakan metode analisis kualitatif. Adapun narasumber pada penelitian ini terdiri dari Anak binaan, Staff Pengawasan dan Penegakan Disiplin dan Staff Pembinaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandar Lampung, dan Dosen Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung.

Hasil penelitian dan pembahasan bahwa faktor lingkungan sekitar dan pergaulan yang sangat berperan penting dalam menentukan karakter anak binaan (teori asosiasi diferensial) dan faktor kurangnya kontrol dari segi pengawasan oleh petugas (teori kontrol sosial). Di pengaruhi dengan faktor internal yang berasal dari dalam diri anak binaan seperti kurangnya kemampuan anak binaan dalam mengontrol rasa emosi dan perilakunya, dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri seorang anak binaan, seperti halnya faktor lingkungan pergaulan dan faktor kurangnya pengawasan dari petugas di dalam Lembaga Pemasyarakatan.

Nanda Salsabila

Serta upaya penanggulangan kejahatan penganiayaan sesama anak binaan di dalam LPKA Kelas II Bandar Lampung secara penal berupa ancaman pidana Pasal 80 Ayat (1) *Juncto* Pasal 76C Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, upaya non-penal dengan melaksanakan pengawasan ketat, pendekatan, pemberian sanksi sosial, dan pemberian sosialisasi kepada anak binaan serta meningkatkan program pembinaan kepribadian dan pembimbingan kemandirian.

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu perlu adanya penambahan fasilitas psikolog konseling dari pihak LPKA sendiri dan juga memaksimalkan kualitas dalam proses pembinaan dan pembimbingan kepada anak binaan, baik dari petugas-petugas yang ada serta fasilitas dan sarana prasarannya, sehingga dapat terlaksana secara lebih optimal.

Kata Kunci: Kriminologi, Anak Binaan, LPKA

ABSTRACT

CRIMINOLOGICAL ANALYSIS OF ASSAULT CRIMES AMONG JUVENILE INMATES IN LPKA CLASS II BANDAR LAMPUNG

(A Case Study at the Class II Special Child Development Institution in Bandar Lampung)

By

NANDA SALSABILA

The existence of criminal cases within correctional institutions (Lapas) is inseparable from weaknesses in the security system, which aims to protect inmates so they can undergo rehabilitation and become better individuals after serving their sentences. The occurrence of assault crimes committed by fellow juvenile inmates within the Class II Special Child Development Institution (LPKA) in Bandar Lampung can obscure the legal process the inmates are undergoing and violate the rights they should have. Therefore, this study aims to analyze the criminological aspects of assault crimes among juvenile inmates in LPKA Class II Bandar Lampung. Thus, the issues that can be raised are: what are the factors causing assault crimes among juvenile inmates in LPKA Class II Bandar Lampung, and what are the efforts to address such crimes in the institution.

This research employs an empirical juridical approach supported by a normative juridical approach. The data were obtained and processed through field studies and literature reviews. The data analysis was conducted using qualitative analysis methods. The respondents in this study consisted of juvenile inmates, staff from the Supervision and Discipline Enforcement Department, staff from the Rehabilitation and Guidance Department of LPKA Class II Bandar Lampung, and lecturers from the Criminal Law Department of the Faculty of Law, University of Lampung.

The study's findings and discussion indicate that environmental and social factors play a significant role in shaping the character of juvenile inmates (differential association theory) and that the lack of supervision by officers is also a contributing factor (social control theory). Additionally, there are internal factors, such as the inmates' inability to control their emotions and behavior, and external factors, such as peer influence and insufficient supervision within the correctional institution.

Nanda Salsabila

Efforts to mitigate assault crimes among juvenile inmates in LPKA Class II Bandar Lampung include penal measures, such as criminal sanctions under Article 80 Paragraph (1) in conjunction with Article 76C of Law No. 35 of 2014, which amends Law No. 23 of 2002 on Child Protection. Non-penal efforts include strict supervision, personalized approaches, the imposition of social sanctions, educational outreach to inmates, and the enhancement of personality development and self-reliance programs.

As for recommendations, the study suggests that LPKA should provide additional psychological counseling facilities and improve the quality of rehabilitation and guidance programs for juvenile inmates. This includes enhancing staff capabilities as well as improving infrastructure and facilities to ensure a more effective rehabilitation process.

Keywords: Criminology, Juvenile Inmates, LPKA